

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Geometri Affin adalah bentuk khusus dari geometri insidensi yang di dalamnya memuat kesejajaran dan merupakan bagian khusus dari geometri Euclide. Geometri Affin terbentuk berdasarkan aksioma Affin. Aksioma Affin berupa aksioma kesejajaran. Karena geometri Affin sangat berkaitan erat dengan geometri insidensi, maka perlu juga dilakukan analisis mengenai geometri insidensi. Geometri insidensi memiliki aksioma-aksioma yang mengakibatkan terbentuknya geometri Affin, sehingga perlu adanya pengkajian mendalam tentang geometri insidensi.

Salah satu hal yang menjadi masalah dasar dalam geometri Affin adalah adanya sifat yang isomorfis pada geometri Affin. Dua geometri yang isomorfis akan memiliki kesamaan sifat dan memiliki pemetaan tepat satu-satu dari  $G$  ke  $G'$  dari geometri Affin, dimana  $G$  merupakan suatu bentuk geometri Affin, sedangkan  $G'$  merupakan suatu bentuk geometri Affin yang lain. Bentuk dari geometri Affin berupa ruang yang memuat garis dan bidang yang mengandung aksioma kesejajaran.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian tentang geometri Affin adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa apakah terdapat keisomorfismaan di dalam geometri Affin.
2. Menganalisis bahwa terdapat suatu bentuk geometri yang sifatnya berlaku dalam geometri Affin dan sifatnya berlaku juga dalam geometri insidensi.
3. Menganalisis hal-hal yang membentuk geometri Affin.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya pengetahuan tentang konsep geometri khususnya geometri Affin.
2. Bertambahnya informasi tentang ke-isomorfismaaan geometri.
3. Bertambahnya informasi tentang keterkaitan ilmu geometri tentang geometri Affin dengan ilmu struktur aljabar tentang keisomorfismaan.
4. Mengenal aksioma-aksioma yang membentuk geometri Affin.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir secara logis dengan adanya geometri Affin.